

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya untuk membentuk karakter bangsa. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang berupaya mengembangkan pendidikan karakter yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Fungsi dan tujuan nasional tersebut diharapkan mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Berkaitan dengan hal tersebut dapat diketahui bahwa dalam membentuk watak peserta didik harus ditanamkan sejak dini. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam membentuk karakter peserta didik adalah dengan menanamkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran sehingga peserta didik mampu berinteraksi dengan orang lain, bersikap, dan bersaing dengan baik.

Implementasi pendidikan karakter dapat dimulai dari lingkungan anak, salah satunya adalah lingkungan sekolah. Wiyani (2018: 70) menjelaskan bahwa sekolah sebagai sebuah lembaga yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter anak (*character building*). Pendidikan karakter di sekolah untuk pengembangan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik dan berperilaku baik. Jadi, pendidikan karakter dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan guna memperbaiki dan mempertahankan perilaku individu menjadi lebih baik sesuai dengan nilai-nilai luhur pancasila.

Proses pendidikan tentunya tidak terlepas dari lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan memiliki cakupan yang cukup luas. Arif Rohman (2015: 2) berpendapat bahwa hubungan pendidikan dengan lingkungan ibarat makhluk hidup dalam habitatnya. Tujuan pendidikan sangat mulia bagi kehidupan manusia dan untuk lingkungan, tetapi sekarang semakin banyak kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar manusia.

Permasalahan lingkungan yang selama ini terjadi harus segera ditanggulangi. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pendidikan. Seperti yang dikatakan oleh Mulyana, Rachmat (2009: 175) bahwa:

“Pendidikan merupakan salah satu upaya potensial dalam mengatasi krisis lingkungan yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang. Pendidikan yang disampaikan dilingkungan sekolah akan lebih efektif menyentuh, dan melekat pada diri peserta didik. Penanaman kepedulian terhadap kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan melalui proses belajar mengajar yang bermuatan pendidikan

lingkungan hidup, penyediaan fasilitas sekolah. Pendidikan lingkungan hidup di lingkungan sekolah merupakan modal dasar bagi pembentukan etika lingkungan pada lintas generasi.”

Pada dasarnya, untuk merawat dan memelihara lingkungan hidup, bumi dan segala isinya merupakan tanggung jawab bersama. Kepedulian terhadap lingkungan hidup dapat ditanamkan melalui pendidikan karakter peduli lingkungan khususnya di sekolah. Sekolah sebagai lingkungan yang dapat menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan. Membiasakan memelihara kebersihan serta kesehatan lingkungan sekolah dapat ditanamkan dalam diri peserta didik agar memiliki karakter yang baik dan sehat.

Pendidikan karakter peduli lingkungan adalah salah satu karakter yang wajib dimiliki setiap individu. Syukri Hamzah dalam Al-Anwari (2012: 229) menyatakan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan bukanlah sepenuhnya telenta maupun *insthink* bawaan, akan tetapi juga merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti luas. Salah asuh atau salah didik terhadap seorang individu bisa jadi akan menghasilkan karakter yang kurang terpuji terhadap lingkungan, karena itu karakter yang baik haruslah dibentuk kepada setiap individu, sehingga setiap individu dapat menjiwai setiap tindakan dan perilakunya.

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dapat dilakukan melalui pembelajaran dan aktivitas peserta didik di sekolah. Menurut Purwanti, D (2017: 16) Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap

jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan ditanamkan sejak dini kepada peserta didik sehingga dapat mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada di sekitar, serta untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan datang. Ketika karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 03 Prupuk Selatan Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal termasuk SD gugus atau SD inti yang termasuk ke dalam sekolah Adiwiyata yang memiliki kelebihan fisik, sarana dan prasarana, manajemen maupun prestasinya. Sekolah Adiwiyata menurut tim Adiwiyata (2012: 3) adalah tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju cita-cita pembangunan berkelanjutan. Bukti dari SD Negeri 03 Prupuk Selatan termasuk sekolah Adiwiyata adalah dengan diperolehnya sertifikat Adiwiyata dan penuturan oleh kepala sekolah sendiri. Menurut penuturan dari kepala sekolah, SD Negeri 03 Prupuk Selatan telah menjuarai lomba sekolah sehat juga sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten. Penilaian dalam lomba sekolah sehat juga melingkup

kebersihan sarana dan prasarana kelas, ruang guru, kantin, *toilet*, air bersih, tempat cuci tangan, kondisi tempat sampah, dan UKS. Penilaian terhadap perilaku peserta didik diantaranya adalah pengetahuan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti kesehatan gigi, kegiatan rutin jumat bersih, dan perawatan halaman kelas.

Sekolah Adiwiyata memiliki lingkungan yang sangat asri, lingkungan sekolah ditumbuhi banyak tanaman baik tanaman gantung, tanam, maupun tempel tak terkecuali di tembok yang kosong, dan di lorong pembatas antara ruang kelas dengan gudang. Penaatan halaman sekolah yang terdapat air mancur juga menambah keasrian lingkungan sekitar sekolah serta terdapatnya *green house* menjadikan sekolah ini unggul dalam tata lingkungan. Sekolah tersebut juga dilengkapi dengan tempat pembuangan sampah yang memisahkan antara sampah organik dan sampah anorganik. Tersedianya tempat cuci tangan di depan kelas memudahkan peserta didik dalam menjaga kebersihan diri. Setiap kelas di SD tersebut juga sudah dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, sulak, dan tempat sampah. Sekolah tersebut juga dilengkapi dengan ruang galeri, galeri tersebut berisi karya peserta didik salah satunya adalah lukisan yang telah di buat oleh peserta didik dan karya seni yang terbuat dari sampah anorganik. Salah satu pemanfaatan sampah anorganik adalah pemanfaatan botol air mineral yang disulap sedemikian rupa menjadi kursi dan meja yang ada di tengah ruang galeri. Galeri yang ada di Sekolah Dasar Negeri 03 Prupuk Selatan menjadi salah

satu ciri khas yang dimiliki sekolah. Keadaan sekolah yang demikian tidak terlepas dari peran warga sekolah yang ikut andil dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar sekolah. Perlunya pendidikan karakter peduli lingkungan tidak lain untuk menjaga kebersihan, kesehatan serta kelestarian di masa mendatang. Implementasi pendidikan karakter di sekolah yang dikembangkan melalui pengalaman belajar yang bermuara pada pembentukan karakter pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi dalam pendidikan.

Proses implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan tidak lepas dari upaya pemerintah dalam memperbaiki karakter peserta didik agar turut menjaga kelestarian lingkungan. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam perkembangan karakter peserta didik mempunyai peranan penting dalam proses penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan. Melalui program-program yang telah dibentuk bersama dengan guru selanjutnya diterapkan kepada peserta didik. Proses pelaksanaan penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan harus melalui perencanaan yang matang agar yang akan ditanamkan guru dapat diterima baik oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yang ada di SD Negeri 03 Prupuk Selatan. Alasan penelitian ini dilakukan adalah

untuk mengetahui bagaimana sekolah mengembangkan pendidikan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendetail tentang pendidikan karakter peduli lingkungan dan dapat memberikan penguatan bagi sekolah lain untuk menerapkan strategi yang sama dalam pengelolaan sekolah. Alasan tersebut membuat peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri 03 Prupuk Selatan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas diperoleh rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 03 Prupuk Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 03 Prupuk Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Bedasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif baik bagi peneliti maupun pembaca. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam kajian pengembangan ilmu pengetahuan serta solusi dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Kepala Sekolah dan Guru

Menambah wawasan bagi kepala sekolah dan guru dalam membiasakan diri untuk mengimplementasikan karakter peduli lingkungan pada diri sendiri dan peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Menerapkan sikap dan perilaku yang baik bagi diri sendiri dan lingkungan serta memiliki karakter peduli lingkungan sekitar sekolah dan dapat melaksanakan di lingkungan tempat tinggal.

c. Bagi Warga Sekolah

Menerapkan sikap peduli lingkungan, ikut serta dalam menjaga lingkungan serta tidak menimbulkan kerusakan lingkungan.

d. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dalam perencanaan serta pelaksanaan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan memiliki sikap peduli lingkungan pada diri sendiri dan lingkungan sekitar.